

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode survey adalah metode pengedaran kuesioner test, wawancara terstruktur dan sebagainya guna mendapatkan data pada suatu lokasi tertentu yang alamiah (bukan buatan).¹ Metode di dalam penelitian ini menggunakan metode survey, metode yang mengumpulkan data melalui angket, wawancara, dan bukti dokumentasi keadaan lokasi pondok modern Asy-Syifa Balikpapan.

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan filsafat positivisme, atau biasa disebut metode ilmiah/ *scientific* yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah secara konkrit/empiris, obyektif, terstruktur, rasional, dan sistematis². Mengamati populasi di suatu tempat tertentu dengan maksud untuk mengambil sampel dari populasi tersebut. Teknik dengan pengambilan sampel secara acak, dengan bantuan instrumen penelitian yang berbentuk angket/pernyataan.

Pendekatan yang dilakukan peneliti guna untuk bisa mendeskripsikan segala hal yang berhubungan dengan kesadaran shalat berjamaah terhadap urgensi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 18th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 12.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2013),

shalat berjamaah. Selain itu juga dapat menjadi evaluasi dan solusi bagi santriwati itu sendiri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diteliti terletak di pondok modern Asy-Syifa Balikpapan. Pondok tersebut berlokasi di jalan Giri Rejo RT. 29 No.100 km.15 Kecamatan Balikpapan Utara Kelurahan Karang Joang Kota Balikpapan. Pondok ini sudah berdiri sejak tahun 1994.

Pondok tersebut merupakan salah satu pondok yang menjalankan program wajib shalat berjamaah dari beberapa pondok modern lainnya yang ada di Balikpapan. Walaupun shalat berjamaah itu wajib untuk laki-laki saja, namun dengan adanya program wajib bagi. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk memilih judul yang diangkat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Misalnya akan melakukan penelitian di sekolah tertentu, maka sekolah tersebut disebut populasi. Yang mana sekolah tersebut memiliki sejumlah orang/subyek dan obyek yang lain. Populasi pada penelitian ini adalah santriwati Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan yang

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 39.

berjumlah 377 santriwati pada tahun ajaran 2021/2022. Populasi tersebut kemudian dikumpulkan untuk mendapatkan data yang akan diperoleh nantinya.

3. 1 Penyebaran Populasi Santriwati

NO	KAMAR	JUMLAH SANTRIWATI
1	Mekkah	40 Santriwati
2	Madinah	37 Santriwati
3	Granada	37 Santriwati
4	Abwa	36 Santriwati
5	Jeddah	38 Santriwati
6	Riyad	39 Santriwati
7	Musdalifah	36 Santriwati
8	Pakistan	38 Santriwati
9	Shofa	38 Santriwati
10	Marwa	38 Santriwati
Jumlah Total Populasi		377 Santriwati

2. Sampel

Sampel adalah sebagian karakteristik dari sebuah populasi berbentuk angka.⁴ Besarnya populasi memungkinkan tidak mempelajari secara keseluruhan dalam populasi tersebut. Atas dasar batasan yang dimiliki peneliti seperti, energi, dana, dan waktu. Oleh sebab itu sampel dari populasi akan diambil oleh peneliti yang kemudian akan diteliti. Anggapan lain bahwa sampel adalah sebagian dari keseluruhan yang mewakili dari suatu populasi tersebut.

Cara atau panduan pengambilan sampel menurut Arikunto, yaitu Apabila jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari seratus orang, maka lebih baik

⁴Sugiyono, 118.

diambil semua. Namun jika jumlah subyek lebih besar dari angka seratus, maka dapat diambil antara 10 -15% atau 20-25% dari populasi tersebut.⁵

Jumlah populasi subjek tersebut sebesar 377, karena jumlah populasi mencapai 100 lebih maka sampel yang akan diambil sebesar 10% dari 377 santriwati yaitu 37,7 atau jika dibulatkan menjadi 38 santriwati. Diambil secara acak setiap kamar. Alasan penulis mengambil sampel atau contoh dari masing-masing tiap kamar karena jumlah santriwati yang sangat banyak atau melebihi dari 100 orang dan tidak memungkinkan peneliti dapat mempelajari seluruh yang populasi yang ada. Program wajib shalat berjamaah itu yang menjadi alasan peneliti mengambil lokasi di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan. Kemudian selain dari program wajib, kesadaran seluruh santriwati itu merupakan salah satu kebutuhan pribadi untuk mencapai kesejahteraan hidup yang berhubungan dengan urgensi shalat berjamaah, terlebih lagi kebutuhan itu mencakup ibadah kepada Allah swt yaitu shalat berjamaah.

3. 2 Pengambilan Sampel Santriwati

NO	KAMAR	JUMLAH SANTRIWATI	JUMLAH SAMPEL
1	Mekkah	40 Santriwati	4 Santriwati
2	Madinah	37 Santriwati	3 Santriwati
3	Granada	37 Santriwati	4 Santriwati
4	Abwa	36 Santriwati	4 Santriwati
5	Jeddah	38 Santriwati	4 Santriwati
6	Riyad	39 Santriwati	4 Santriwati
7	Musdalifah	36 Santriwati	4 Santriwati
8	Pakistan	38 Santriwati	4 Santriwati
9	Shofa	38 Santriwati	4 Santriwati
10	Marwa	38 Santriwati	3 Santriwati
Jumlah Total Sampel		377 Santriwati	38 Santriwati

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 6th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sumber informasi penelitian dari beberapa sumber terkait masalah penelitian tersebut.⁶ Sumber data tersebut meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh berasal dari sumber yang ingin diteliti. Penelitian ini memperoleh sumber data primer langsung dari santriwati di Pondok Modern Asy Syifa Balikpapan melalui penyebaran angket/*questioner* yang berbentuk pernyataan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data utama yang berbentuk dokument-dokumen yang tersusun. Penelitian ini menjadikan dokumentasi dan nilai santriwati sebagai bentuk dokumentasi yang tersusun.

a. Data Tersier

Data tersier adalah data penunjang/pelengkap, data ini mendukung data primer terkait penjelasan secara luas tentang lokasi penelitian, antara lain:

- 1) Sejarah singkat berdirinya pondok modern Asy-Syifa Balikpapan.
- 2) Letak geografis pondok modern Asy-Syifa Balikpapan.
- 3) Keadaan santriwati pondok modern Asy-Syifa Balikpapan.
- 4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan pondok modern Asy-Syifa Balikpapan.

⁶ Arikunto, 129.

5) Keadaan sarana dan prasarana pondok modern Asy-Syifa Balikpapan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian yang menjadi sasaran penelitian meliputi:

- a. Responden yaitu santriwati pondok modern Asy-Syifa Balikpapan
- b. Informan yaitu beberapa orang dalam memberikan informasi yang lengkap untuk melengkapi data yang akan disusun. Kepala Sekolah, guru pendidikan Agama Islam, Ustadzah pembimbing yang bertanggung jawab dalam keagamaan, dan kakak pembimbing dalam kegiatan keagamaan mereka semua adalah informan di dalam penelitian.
- c. Dokumen yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan terutama dalam kegiatan shalat berjamaah yang dapat membuat data peneliti valid dan benar adanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari suatu tempat sekolah atau tempat lainnya dengan mendatangi secara langsung tempat yang bersangkutan. Kemudian mencari informasi untuk dikumpulkan sesuai teknik yang disediakan supaya data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Teknik yang disebut peneliti antara lain ialah:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan suatu proses untuk mengamati objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena untuk dapat memperoleh informasi dalam proses penelitian pada fenomena lokasi

yang akan diteliti. Observasi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kejadian dan keadaan di pondok modern Asy-Syifa Balikpapan, yaitu tentang kesadaran santriwati dalam shalat berjamaah terhadap urgensi shalat berjamaah yang diharapkan dapat membentuk pengalaman beragama anak nantinya.

2. Angket (*Questioner*)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang berbentuk lembar kertas yang berisi beberapa pernyataan secara tertulis yang kemudian diserahkan kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk mengisi pernyataan yang berhubungan dengan rumusan masalah peneliti.⁷ Teknik dalam penelitian ini menggunakan angket atau sejumlah pernyataan terkait shalat berjamaah yang diberikan kepada responden yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu santriwati pondok modern Asy-Syifa Balikpapan. Peneliti menyebarkan angket yang ditujukan kepada perwakilan santriwati secara acak dari masing-masing tiap kamar yang untuk memperoleh jawaban dari santriwati secara tertulis tentang kesadaran dalam shalat berjamaah terhadap pengalaman beragama santriwati di pondok modern Asy-Syifa Balikpapan.

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara tatap muka mengenai masalah yang akan diteliti kepada objek penelitian.⁸ Wawancara tersebut merupakan cara untuk mendapatkan informasi melalui sejumlah pertanyaan yang disediakan untuk dijawab secara lisan. Pertanyaan tersebut diajukan kepada para

⁷Marzuki Abu Bakar, *Metode Penelitian Sistematis Proposal* (Banda Aceh: UIN ar-Raniry, n.d.), 62–63.

⁸Amruddin dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Media Salin Indonesia, 2022), 349.

pembimbing OPPM/ Ustadzah. Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh informasi terkait kesadaran santriwati terhadap urgensi shalat berjamaah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan beberapa data dari sumber berbentuk media maupun dokumen seperti, video, camera, surat kabar, makalah, bulletin dan lainnya.⁹ Dokumentasi tersebut mencakup data-data yang berhubungan dengan sekolah baik berupa peraturan atau kebijakan pondok, dan nilai santriwati serta serangkaian proses pelaksanaan shalat berjamaah.

F. Desain Pengukuran

Penetapan beberapa indikator dan skor penilaian pada penelitian ini yaitu:

1. Aspek yang diambil dari penelitian ini dilihat dari segi kesadaran santriwati dan urgensinya.

Peneliti menetapkan beberapa indikator yang dijabarkan menjadi instrumen kuisisioner atau angket yang dibagikan kepada santriwati Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan.

3. 3 Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas

NO	Aspek	Indikator	Butir Soal
1	Kesadaran santriwati dalam shalat berjamaah	• Pembiasaan shalat berjamaah.	1,2,10,17
		• Faktor yang mempengaruhi	6,7,11,13,19

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 206.

2	Urgensi shalat berjamaah	• Hikmah shalat berjamaah santriwati	shalat pada	3,8,9,15,18
		• Keutamaan shalat berjamaah santriwati	shalat pada	4,5,12,14,16,20
Jumlah				20

3. 4 Instrumen Penelitian Sesudah Uji Validitas

NO	Aspek	Indikator	Butir Soal	
1	Kesadaran santriwati dalam shalat berjamaah	• Pembiasaan shalat berjamaah.	shalat	2,10,17
		• Faktor yang mempengaruhi	yang	6,7,13,19
2	Urgensi shalat berjamaah	• Hikmah shalat berjamaah santriwati	shalat pada	3,8,9,15,18
		• Keutamaan shalat berjamaah santriwati	shalat pada	4,12,14,20
Jumlah				16

Untuk skoring kuisioner peneliti menggunakan pedoman dari skala *liker*. Pengukuran dilakukan dengan melihat sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel.¹⁰ Kemudian variabel tersebut akan dibagi menjadi beberapa indikator. Indikator ini lah yang menjadi titik ukur dalam menentukan item-item pada instrumen pernyataan. Pengukuran ini dilakukan meggunakan skala *Likert* memiliki gradasi tingkat, antara positif sampai tingkatan negatif seperti:

1. Sangat setuju

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 135.

2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak setuju
5. Sangat tidak setuju

Maka penelitian ini memberi skor pada jawaban pernyataan yang akan diberikan antara lain:

3. 5 Skor Kesadaran Santriwati Dalam Shalat Berjamaah

Arah Pernyataan	Bobot Penilaian				
	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	(SS)	(ST)	(RG)	(TS)	(STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data ini menempuh beberapa tahapan antara lain: ¹¹

- a. Koleksi data yaitu pengumpulan data yang diperlukan sebanyak banyaknya. Melalui pengumpulan data seperti data angket respon santriwati, data dari hasil wawancara dari OPPM dan Ustadzah serta santriwatinya. Hingga sampai pada data tentang situasi dan kondisi Pondok ModernAsy-Syifa Balikpapan.

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

- b. Editing, yaitu memperbaiki data dari jawaban yang diberikan oleh informan. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan perbaikan dan pemisahan pada data supaya bisa tersusun rapi dan dapat terbaca bagi para pembaca. Agar para pembaca bisa dengan nyaman dalam memahaminya.
- c. Display data yaitu penyajian data supaya mudah dipahami dan dibaca. Setelah melakukan editing, peneliti menyajikan data yang sudah tersusun agar tidak terlihat berantakan agar mudah dipahami.
- d. Reduksi data yaitu, data yang sudah disediakan akan dirangkum dan disederhanakan supaya poin penting dari data ini terlihat.
- e. Tabulating yaitu penyusunan data ke dalam tabel. Data yang terkumpul dalam tabel akan dikelompokkan melalui penentuan frekuensi untuk mengetahui perhitungan persentasinya memakai rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi (Jumlah jawaban santriwati)

N : Nominal (jumlah santriwati)

- f. Interpretasi data yaitu penjelasan mengenai kejelasan makna data yang pada tabel. Proses interpretasi data ini penulis akan membuat penjelasan data berbentuk presentasi untuk memberikan arti dengan menggunakan kategori:

80% - 100% = Sangat setuju

60% - 80% = Setuju

40% - 60%	= Ragu-ragu
20% - 40%	= Tidak setuju
0% - 20%	= Sangat tidak setuju

2. Analisis Data

Analisis data uji valid dan reliabel dalam penelitian ini dibantu menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 3013 dan SPSS 2022*.

a. Uji Validitas

Wahyudi mengatakan dalam buku Ovan dan Andika bahwa, mengatakan valid berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹² Menurut peneliti uji validitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana penelitian yang akan diukur. Pengujian valid ini menggunakan instrumen butir pernyataan selama proses evaluasi akhir pada penelitian ini. Apabila nilai yang diukur dianggap valid maka terdapat kesamaan pada data awal terhadap hasil data setelah diuji.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah teknik pengukuran data secara berulang kali namun hasil dari pengukuran tetap menunjukkan hasil yang sama.¹³ Reliabilitas artinya suatu

¹²Ovan dan Andika Saputra, *Cami: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 2.

¹³ Ovan dan Andika Saputra, 4.

proses pengujian untuk melihat sejauh mana pengukuran yang dilakukan guna memperoleh hasil yang tetap sama jika diukur kembali dengan objek yang sama.